PENMASKU: Kumparan Pengabdian Masyarakat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
Volume 1 Nomor 2 Halaman 54-59

PELATIHAN PRESENTER BERITA DI SMKN 3 KUNINGAN: PENGUATAN KOMPETENSI KOMUNIKASI DAN LITERASI MEDIA BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Aan Anjasmara[1], Tifani Kautsar[2], Andriyana[3], Denisyah Indrawan Putra[4], Raka Adi Nugraha[5]

[1, 2, 3, 4, 5]Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kuningan, Indonesia

aan.anjasmara@uniku.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan industri penyiaran menuntut keterampilan komunikasi yang semakin kompleks dari generasi muda, khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dipersiapkan untuk siap kerja. Salah satu kompetensi penting yang relevan dengan kebutuhan industri kreatif dan media adalah kemampuan tampil sebagai presenter berita. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas siswa SMKN 3 Kuningan dalam keterampilan penyajian berita melalui pelatihan intensif berbasis praktik. Metode yang digunakan adalah workshop terstruktur yang meliputi observasi gaya presenter profesional, pelatihan vokal dan bahasa tubuh, penyusunan dan pembacaan naskah berita, simulasi studio mini, serta evaluasi berbasis rekaman video. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada tiga aspek: (1) kepercayaan diri siswa dalam tampil di depan kamera, (2) kemampuan teknis vokal, intonasi, ritme, dan bahasa tubuh, serta (3) literasi media yang lebih baik dalam memahami struktur dan etika penyiaran berita. PkM ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan siswa menghadapi dunia kerja di bidang broadcasting, serta menjadi model implementatif bagi sekolah vokasi lainnya. Artikel ini merekomendasikan pengembangan lanjutan berupa kelas broadcasting rutin dan integrasi teknologi presenter AI untuk mempersiapkan siswa menghadapi transformasi industri media digital.

Kata kunci: presenter berita; literasi media; komunikasi; SMK; broadcasting; pelatihan vokasional

NEWS PRESENTER TRAINING AT SMKN 3 KUNINGAN: STRENGTHENING COMMUNICATION AND MEDIA LITERACY COMPETENCIES FOR VOCATIONAL HIGH SCHOOL STUDENTS

ABSTRACT

The development of information technology and the broadcasting industry demands increasingly complex communication skills from the younger generation, especially vocational high school (SMK) students who are being prepared for the workforce. One important competency that is relevant to the needs of the creative and media industries is the ability to perform as a news presenter. This Community Service and Research (PkM) project aims to improve the news presentation skills of students at SMKN 3 Kuningan through intensive practice-based training. The method used is a structured workshop that includes observing the style of professional presenters, vocal and body language training, news script writing and reading, mini studio simulations, and video-based evaluation. The results of the activity showed significant improvements in three aspects: (1) students' confidence in appearing on camera, (2) technical skills in voice, intonation, rhythm, and body language, and (3) better media literacy in understanding the structure and ethics of news broadcasting. This PkM had a positive impact on students' readiness to enter the world of work in the field of broadcasting and served as an implementable model for other vocational schools. This article recommends further development in the form of regular broadcasting classes and the integration of AI presenter technology to prepare students for the transformation of the digital media industry.

PENMASKU: Kumparan Pengabdian Masyarakat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
Volume 1 Nomor 2 Halaman 54-59

Keywords: news presenter; media literacy; communication; vocational high school; broadcasting; vocational training

PENDAHULUAN

Perkembangan industri penyiaran di Indonesia mengalami percepatan yang signifikan seiring dengan integrasi teknologi digital dalam berbagai platform media. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada pola konsumsi informasi, tetapi juga mengubah tuntutan kompetensi tenaga kerja di bidang penyiaran. Presenter berita kini tidak hanya bertugas membaca naskah, tetapi harus mampu membangun kedekatan emosional dengan audiens, memahami dinamika produksi berita, menguasai bahasa tubuh, hingga adaptif terhadap perubahan gaya komunikasi modern (Ramadhani & Utami, 2019). Perkembangan teknologi terkini bahkan telah menghadirkan inovasi berupa presenter berbasis kecerdasan buatan (AI Presenter), yang menunjukkan bahwa profesi ini semakin membutuhkan diferensiasi kompetensi manusia yang kuat agar tetap relevan (Setiawan, 2025).

Di tengah tuntutan kompetensi tersebut, institusi pendidikan vokasi memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi muda agar memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. SMKN 3 Kuningan sebagai salah satu sekolah vokasi yang banyak diminati memiliki potensi besar untuk mengembangkan kompetensi komunikasi siswanya, namun belum banyak kegiatan yang mengeksplorasi pelatihan langsung sebagai presenter berita. Padahal, studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan kompetensi komunikasi secara signifikan, termasuk postur tubuh, intonasi, improvisasi, serta kepercayaan diri siswa dalam situasi penyiaran (Restendy dkk., 2021; Astuti dkk., 2023; Suryanto dkk., 2025).

Di sisi lain, kemampuan literasi media juga penting karena presenter berita tidak hanya tampil di depan kamera, tetapi menjadi jembatan antara fakta dan penonton. Mereka harus memahami bagaimana berita disusun, bagaimana etika jurnalistik bekerja, dan bagaimana komunikasi publik dilakukan secara bertanggung jawab (Restendy dkk., 2021). Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini disusun untuk memberikan pelatihan komprehensif bagi siswa SMKN 3 Kuningan, dengan pendekatan praktik studio yang mengintegrasikan aspek teknis, estetis, dan etis dari dunia penyiaran.

Pelatihan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman langsung kepada siswa mengenai proses menjadi presenter berita yang profesional, meningkatkan literasi media siswa, dan memberikan dasar-dasar vokasional yang diperlukan dalam dunia kerja industri kreatif dan penyiaran digital.

METODE PENELITIAN

Pelatihan ini dilaksanakan menggunakan pendekatan workshop berbasis praktik yang memungkinkan siswa mengalami, mengamati, dan mempraktikkan seluruh proses menjadi presenter berita secara langsung. Pelaksanaan berlangsung dalam tiga tahap besar: orientasi–pelatihan teknik–praktik studio, dengan durasi pelatihan yang efektif dan sistematis.

2.1 Tahap Orientasi dan Pengantar Presenter Berita

Tahap awal dimulai dengan orientasi mengenai dunia penyiaran modern. Siswa diperkenalkan pada contoh presenter dari berbagai platform seperti program berita televisi, berita digital, dan berita talkshow. Pendekatan observasional ini mengikuti rekomendasi Ramadhani & Utami (2019) serta Restendy dkk. (2021), yang menunjukkan bahwa pengamatan terhadap gaya komunikasi presenter profesional dapat meningkatkan sensitivitas siswa dalam menilai kualitas penyajian berita. Pada tahap ini, siswa diminta mencatat elemen penting seperti intonasi, ritme bicara, ekspresi wajah, gestur tubuh, serta penguasaan kamera.

2.2 Pelatihan Teknik Vokal, Artikulasi, dan Bahasa Tubuh

Tahap kedua berfokus pada pengembangan keterampilan teknis, meliputi: pelatihan vokal dasar, teknik pernapasan diafragma, latihan artikulasi, modulasi suara, ritme bicara, serta pembentukan aksentuasi sesuai jenis berita. Aspek nonverbal juga sangat ditekankan, termasuk bagaimana mengatur kontak mata dengan kamera, menjaga postur tubuh, menggunakan gestur yang sesuai, dan menciptakan ekspresi wajah yang mendukung penyampaian berita. Pelatihan ini selaras dengan penelitian Restendy dkk. (2021) dan Astuti dkk. (2023), yang menunjukkan bahwa kombinasi teknik vokal dan bahasa tubuh secara simultan mampu meningkatkan efektivitas penyampaian presenter.

2.3 Penyusunan dan Pembacaan Naskah Berita

Pada tahap ini, siswa dilatih memahami struktur naskah berita, mulai dari headline, lead, hingga isi berita. Siswa mempraktikkan teknik memberi tanda pada naskah (script marking) untuk menentukan penekanan kata, jeda, serta perubahan intonasi. Kegiatan ini mengadaptasi model pelatihan jurnalistik dari Suryanto dkk. (2025), yang menekankan pentingnya kemampuan literasi naskah sebagai dasar profesionalitas presenter.

2.4 Praktik Studio Mini dan Umpan Balik Terstruktur

Tahap inti dari pelatihan ini adalah praktik studio mini. Ruang kelas diubah menjadi mini studio lengkap dengan kamera, tripod, dan latar belakang sederhana. Setiap siswa melakukan simulasi seperti sedang membacakan berita sungguhan. Rekaman video setiap peserta kemudian ditayangkan kembali untuk evaluasi. Sistem umpan balik langsung diterapkan, di mana instruktur dan teman sebaya memberikan masukan terkait aspek teknis, vokal, intonasi, serta bahasa tubuh. Model evaluasi ini terbukti efektif meningkatkan performa siswa, sebagaimana diungkapkan dalam pelatihan serupa oleh Astuti dkk. (2023).

2.5 Refleksi dan Evaluasi Akhir

Pada tahap akhir, siswa menuliskan refleksi pribadi mengenai pengalaman mereka selama pelatihan, tantangan yang dihadapi, dan keterampilan baru yang mereka peroleh. Refleksi sebagai bagian dari metakognisi bertujuan menginternalisasi keterampilan agar siswa dapat menerapkannya di masa depan secara mandiri.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PENMASKU: Kumparan Pengabdian Masyarakat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
Volume 1 Nomor 2 Halaman 54-59



Gambar 1. Kegiatan pelatihan jurnalistik di SMKN 3 Kuningan

Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tiga aspek utama: kepercayaan diri, kemampuan teknis penyiaran, dan literasi media siswa. Temuan ini diperoleh dari observasi instruktur, evaluasi rekaman video, dan refleksi peserta.

3.1 Peningkatan Kepercayaan Diri

Sebelum pelatihan, banyak peserta merasa canggung, gugup, dan tidak terbiasa tampil di depan kamera. Setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, sebagian besar peserta menunjukkan perubahan drastis dalam kemampuan mengontrol diri, keluwesan gerak, serta kelancaran berbicara. Kepercayaan diri ini muncul karena peserta diberi kesempatan untuk berlatih berkali-kali, menerima umpan balik personal, dan menonton rekaman diri mereka sendiri, yang membantu mereka melakukan koreksi secara mandiri. Temuan ini konsisten dengan penelitian Ramadhani & Utami (2019) yang menekankan peran latihan berulang dalam membangun citra profesional presenter.

3.2 Peningkatan Kemampuan Teknis Penyajian Berita

Peningkatan teknis meliputi:

- kontrol suara yang lebih stabil,
- intonasi yang lebih variatif dan sesuai konteks,
- artikulasi lebih jelas,
- ritme pembacaan naskah lebih natural,
- penggunaan gestur yang tepat,
- kemampuan mempertahankan kontak mata dengan kamera,
- dan penguasaan postur tubuh yang lebih profesional.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan teknik vokal dan bahasa tubuh memberi kontribusi signifikan terhadap performa siswa, sejalan dengan temuan Restendy dkk. (2021) dan Astuti dkk. (2023).

3.3 Meningkatnya Literasi Media dan Pemahaman Etika Penyiaran

Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai bagaimana berita disusun, bagaimana peran presenter sebagai mediator informasi, serta bagaimana prinsip etika jurnalistik diterapkan. Mereka mampu membedakan gaya penyajian untuk berita hard news, soft news, dan feature news. Pembelajaran ini memperkuat kompetensi literasi media yang penting di era informasi digital, sebagaimana dipaparkan oleh Setiawan (2025) mengenai tantangan era presenter AI.

3.4 Pembentukan Budaya Kolaboratif dan Kreativitas Siswa

Proses pelatihan juga mendorong terbentuknya budaya kolaborasi. Siswa saling membantu dalam persiapan studio, penataan kamera, dan pengambilan gambar. Selain itu, muncul pula kreativitas siswa dalam improvisasi gaya penyampaian berita. Mereka mulai mengeksplorasi gaya personal yang relevan dengan karakter masing-masing, selaras dengan konsep gaya presenter modern yang adaptif (Restendy dkk., 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Presenter Berita di SMKN 3 Kuningan memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kompetensi komunikasi siswa. Kegiatan ini membuktikan bahwa metode workshop berbasis praktik, yang dilengkapi dengan observasi, teknik vokal, pelatihan bahasa tubuh, simulasi kamera, serta evaluasi rekaman video, mampu membangun keterampilan presenter secara bertahap dan holistik. Dampak terbesar terlihat pada peningkatan kepercayaan diri, kemampuan teknis penyajian berita, serta literasi media siswa. Dengan demikian, pelatihan ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi program berkelanjutan di sekolah vokasi.

Rekomendasi lanjutan mencakup: pengembangan kelas broadcasting reguler, pelatihan editing video untuk mendukung produksi berita, kompetisi presenter antarkelas, hingga eksplorasi integrasi presenter AI agar siswa mampu beradaptasi dengan tren masa depan industri penyiaran. Dengan kerja sama yang berkelanjutan antara sekolah dan perguruan tinggi, kegiatan seperti ini dapat memperkuat ekosistem pendidikan vokasi yang lebih siap kerja dan relevan dengan perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, S. W., Lestari, M. T., & Purnama, H. (2023). Pelatihan menjadi presenter handal di SMK Telkom Bandung. Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 160–166.

Ramadhani, E., & Utami, S. S. (2019). Strategi komunikasi news presenter dalam penyampaian berita: Studi deskriptif kualitatif pada program acara “Sumut Dalam Berita” di TVRI Sumatera Utara. Komunika, 15(1).

Restendy, M. S., Rahmah, M., Perdana, R. M. E. P., & Aryati, Z. F. (2021). Gaya penyampaian presenter program acara "Tonight Show" dalam menarik minat penonton. Journal of Communication Studies, 1(2), 115–135.

Restendy, M. S., Rizqiya, F., Mahmudah, M. A., Salam, M. R., & Umami, S. (2021). Teknik presenter dalam membaca berita (Gaya bahasa program Mata Najwa). Jurnal Khabar: Komunikasi dan Penyiaran Islam, 3(2), 161–179.

Setiawan, J. (2025). Pemanfaatan presenter AI dalam penyampaian berita dan informasi pada akun Instagram @TVOne. (Doctoral dissertation). Universitas Medan Area.

Suryanto, S., Manesah, D., Lestari, S., Ningtyas, A. K., & Rizantha, M. F. (2025). Pelatihan Penulisan Karya Jurnalistik dan Menjadi Presenter Berita Handal di SMA Budi Agung Medan. Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia, 2(2), 1–10.